

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang menjadi pedoman dan sumber ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang penuh dengan keajaiban yang terletak pada sifat-sifat, nama-namanya dan keindahannya. Menurut Subhi As-Shalih "Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang dituliskan dalam mushaf dan dinukilkan kepada kita secara mutawattir dan membacanya bernilai ibadah".¹

Allah Swt menyebutkan dalam firman-Nya :²

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya" (QS. Al-Hijr : 9).

Menghafal Al-Qur'an akan melekat pada hati, sikap, pikiran dan perilaku seseorang yang senantiasa akan teriringi oleh nilai-nilai spiritual akhlak al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah mengucapkan dengan baik tanpa melihatnya

¹ Khoirul Anwar and Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran*, (Situbondo : Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2.2, 2018), hal.183.

² QS. Al-Hijr (15) : 9.

secara berulang-ulang dari satu ayat ke ayat berikutnya atau satu surat ke surat berikutnya.

Juz 'Amma merupakan juz terakhir dari 30 juz dalam Al-Qur'an. Ciri utamanya, surah-surah dalam juz amma singkat-singkat, dengan bahasa yang indah, menyentuh hati disertai dengan argumentasi rasional yang mampu meyakinkan nalar yang belum dikerahkan oleh subjektivitas pandangan.³

Menurut Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses, mengingat seluruh ayat atau surat yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Seluruh proses pengingatan terhadap ayat atau surat di mulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat.⁴

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an tentunya dalam proses menghafalnya memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar mampu lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Penerapan metode pembelajaran yang tepat, bertujuan agar pembelajaran lebih interaktif, menarik, efektif dan tidak membosankan. Pelaksanaan pembelajaran tentunya membutuhkan sebuah metode yang tepat agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang di cita-citakan. Metode pembelajaran sangat berpengaruh kepada tujuan materi yang akan disampaikan.

Metode adalah cara-cara yang paling tepat dan mampu ditempuh oleh peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini santri sebagai

³ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari al-Fatihah dan Juz'Amma*, Cet Pertama, (Jakarta : Lentera Hati, 2008), hal.3.

⁴ Khoirul Anwar and Mufti Hafiyana, Op. Cit., hal.188.

peserta didik yang menghafal Al-Qur'an. Menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam sebuah kegiatan pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih interaktif, efektif dan tidak membosankan yang nantinya akan meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* dan hasil hafalan yang maksimal.

Metode yang baik adalah metode yang mudah dipahami dan dikuasai dan diimplementasikan oleh pemakainya,⁵ sehingga proses pembelajaran tersebut akan mudah dipahami dan dikuasai para santri. Jika para santri dapat memahami atau menguasai metode yang akan diimplementasikan dalam sebuah kegiatan pembelajaran, maka dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut akan terasa menyenangkan dan akan menumbuhkan sikap semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an *Juz Amma*.

Salah satu Lembaga non-formal yang menyelenggarakan kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah MDT AL-IHSAN. MDT AL-IHSAN di Desa Gemeksekti Kec.Kebumen merupakan pendidikan agama islam bagi masyarakat setempat yang belum mengikuti pendidikan formal. Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN menggunakan 2 metode sebagai berikut : Metode Bin Nadhor, yaitu dengan membaca ayat Al-Qur'an *Juz Amma* yang akan di hafalkan secara berulang-ulang dengan melihat mushaf Al-Qur'an *Juz Amma* sampai hafal dengan lancar dengan menerapkan hukum tajwid dan fashahah dan Metode Muroja'ah, yaitu dengan

⁵ Ika Romika Mawaddati, *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidhul Qur'an Nahdlatut Thalabah Kesilir Wuluhan Jember*, (Jember : Journal Educational Research and Development 5.1 2021), hal.53.

mengulang-ulang hafalan yang sudah di hafalkan. Bertujuan untuk menjaga hafalan agar tetap terjaga, karena semakin banyak mengulang hafalan maka akan semakin terjaga suatu hafalan.

Realitanya masih terdapat santri yang belum menerapkan hafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihan, hafalan (ketepatan susunan ayat-ayat yang dihafal), dan adab dalam menghafal satu surat dalam *Juz Amma*, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh badan pengurus harian Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN di Desa Gemeksekti Kec.Kebumen.⁶ Berdasarkan hasil observasi masih banyak santri yang belum menerapkan hafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihan, hafalan (ketepatan susunan ayat-ayat yang dihafal), dan adab dalam menghafal satu surat dalam Al-Qur'an *Juz Amma*.⁷ Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode *peer teaching*.

Metode *peer teaching* (tutor sebaya) yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma*, menurut M. Sobri Sutikno, *Peer Teaching* adalah sebuah metode latihan atau praktik membelajarkan, yang menjadi sasarannya adalah teman sendiri yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan dalam membelajarkannya.⁸

⁶ Irma Safitri, di Ruang Asatidz Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN Desa Gemeksketi Kec.Kebumen, tanggal 22 januari 2023.

⁷ Observasi aktivitas santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an (Juz Amma) di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN, 22 Januari 2023.

⁸ Yuli Sulistiana, *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pokok Bahasan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tutor Teman Sebaya (Peer Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A Mts Guppy Padas Ngawi Tahun Pelajaran 20114/2015*, Diss. Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri, (Bojonegoro, 2015), hal.18.

Melihat adanya kondisi santri di MDT AL-IHSAN Desa Gemeksekti Kec.Kebumen masih banyak santri yang belum menerapkan hafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihan, hafalan (ketepatan susunan ayat-ayat yang dihafal), dan adab dalam menghafal satu surat dalam Al-Qur'an *Juz Amma* diharapkan dapat meningkatkan kualitas santri dalam menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* dengan baik menggunakan metode *peer teaching*.

Metode *peer teaching* menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* dengan menerapkan hafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihan, hafalan (ketepatan susunan ayat-ayat yang dihafal), dan adab dalam menghafal satu surat dalam Al-Qur'an *Juz Amma* maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Metode *Peer Teaching* dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN Desa Gemeksekti Kec.Kebumen".

B. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada meningkatkan kualitas santri dalam menghafal Al-Qur'an *Juz Amma*. Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN dalam menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* menggunakan metode bin nadhor dan muroja'ah yang belum efektif dalam penerapannya, masih banyak santri yang belum menerapkan hafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihan, hafalan (ketepatan susunan ayat-ayat yang dihafal), dan adab dalam menghafal satu surat dalam Al-Qur'an *Juz Amma*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan metode *peer teaching* yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas santri dalam menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN Desa Gemeksekti Kec.Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Berapa besar Pengaruh Penerapan Metode *Peer teaching* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN di Desa Gemeksekti Kec.Kebumen?”.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna yang terkandung dalam judul : *Pengaruh Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Juz Amma di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN Desa Gemeksekti Kec.Kebumen*, sehingga para pembaca bisa memahami apa yang penulis maksud. Beberapa istilah yang perlu diberi penegasan diantaranya yaitu

1. Metode *Peer Teaching*

Metode *peer teaching*, adalah sebuah metode latihan atau praktik membelajarkan, yang menjadi sasarannya adalah teman sendiri yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan dalam membelajarkannya.⁹ Metode *peer teaching* yang di terapkan dalam peneitian ini yaitu menjadikan teman sebaya sebagai tutor yang nantinya akan mengoreksi hafalan jika terdapat hafalan yang perlu di perbaiki dalam proses menghafalnya.

⁹ Ibid., hal.11.

Berdasarkan pengertian di atas, adapun yang dimaksud dengan metode *peer teaching*, merupakan tahapan atau cara yang digunakan dalam interaksi antar siswa, dalam pembelajarannya yang dilakukan dalam kelompok kecil dengan seorang siswa yang prestasinya lebih tinggi dalam kelompoknya memberi bantuan atau menjadi guru bagi siswa yang lain. Karena dengan bantuan teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, tidak ada rasa enggan, rendah diri dan malu. Jadi dalam proses pembelajarannya dapat berjalan lebih efektif untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

2. Kualitas Menghafal Al-Qur'an Juz Amma

Kualitas merupakan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan yang mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu.¹⁰ Kualitas pendidikan dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, di mana pendidikan di lembaga tersebut dapat mencapai keberhasilan. Menghafal Al-Qur'an, menurut Sa'dulloh merupakan kesanggupan, kecakapan dalam mengingat Al-Qur'an di luar kepala dengan cara membacanya secara berulang-ulang dengan tujuan, senantiasa ingat dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an.¹¹

¹⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 2(2), 2017), hal.586

¹¹ Sita Husnul Khotimah, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Jakarta : Hikmah Vol. Xv No. 2, 2019), hal.111.

Kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* dalam penelitian ini dicapai dengan menerapkan hafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihan, hafalan (ketepatan susunan ayat-ayat yang dihafal), dan adab dalam menghafal satu surat dalam Al-Qur'an *Juz Amma*.

3. Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN

Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN adalah Lembaga non-formal di lingkungan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Didirikan untuk mengembangkan potensi spiritual dan pendalaman pengetahuan agama islam kepada pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah. Melalui kegiatan mengaji yang dikategorikan termasuk dalam beberapa kategori diantaranya yaitu di bidang spiritual, kecerdasan, keterampilan, mental dan ilmu pengetahuan agama islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan penegasan istilah yang di paparkan di atas, yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Metode *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ihsan Desa Gemeksekti Kec.Kebumen” adalah upaya atau efek dari penelitian eksperimen mengenai metode *peer teaching* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah diniyah takmiliyah AL-IHSAN desa Gemeksekti Ke.Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Pengaruh Penerapan Metode *peer teaching* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an *Juz Amma* di Madrasah Diniyah Takmiliyah AL-IHSAN Desa Gemeksekti Kec. Kebumen.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci kegunaan penelitian ini mempunyai kegunaan teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah keilmuan di bidang agama islam, yaitu tentang metode *peer teaching* yang dapat mempermudah para santri untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an *Juz Amma*. Metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan para santri secara verbal untuk berkomunikasi dengan teman sebaya atau kelompok lain. Santri juga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an *Juz Amma*.

2. Praktis

a. Bagi Madrasah Diniyah

Sebagai masukan dan tambahan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an *Juz Amma* dengan metode *peer teaching* yang sudah diterapkan.

b. Bagi Asatidz

Sebagai pertimbangan dan bahan analisis dalam melaksanakan Metode *Peer Teaching* pada kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an *Juz Amma*.

c. Bagi Santri

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan dan kualitas hafalan pada kegiatan hafalan Al-Qur'an *Juz Amma*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk membantu menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an *Juz Amma* dengan metode *peer teaching* lebih lanjut lagi.